

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **1. Hubungan antara *Intelligence Quotient (IQ)* terhadap Konsentrasi Belajar MI Al-Hidayah**

Ada hubungan yang signifikan antara IQ terhadap konsentrasi belajar peserta didik MI Al-Hidayah yang dibuktikan dari nilai harga Fhitung (18.309) > Ftabel (4,46) dan memiliki taraf sig.  $0,000 < 0,05$ . Maka, dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara IQ terhadap konsentrasi belajar peserta didik MI Al-Hidayah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Michael D Melnick dan Duje Tadin bahwa semakin tinggi seseorang dalam berkonsentrasi maka semakin tinggi pula tingkat kecerdasannya. Hal ini terbukti bahwa orang dengan kecerdasan *intelligence* lebih tinggi lebih cepat dalam memproses rangsangan sensorik menuju ke otak.

Menurut Slameto Apabila individu yang cerdas akan lebih memiliki kemampuan dalam hal berkonsentrasi.<sup>48</sup> Hal ini berarti apabila individu memiliki tingkat inteligensi yang tinggi maka ia akan lebih mudah untuk memusatkan perhatiannya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa IQ mempengaruhi konsentrasi belajar peserta didik. Penelitian terbukti ketika peneliti mengajak peserta didik untuk mengerjakan angket yang berkenaan dengan konsentrasi belajar.

---

<sup>48</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor...*, hal. 18

## 2. Hubungan antara *Intelligence Quotient (IQ)* terhadap Prestasi Belajar MI Al-Hidayah

Ada hubungan positif signifikan antara IQ terhadap prestasi belajar peserta didik MI Al-Hidayah, yang dibuktikan dengan nilai  $F_{hitung} (1.127) > F_{tabel} (4,46)$  dan memiliki taraf sig.  $0,015 < 0,05$ . Maka, dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif yang signifikan antara IQ terhadap prestasi belajar.

Prestasi belajar matematika merupakan suatu hasil atau pencapaian yang berasal dari usaha belajar peserta didik yang dapat dinyatakan kedalam bentuk nilai-nilai, yang mana nilai-nilai tersebut dapat menggambarkan pencapaian dari setiap peserta didik sebagai wujud hasil belajar matematika pada periode tertentu.<sup>49</sup>

Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah faktor internal dan faktor eksternal.<sup>50</sup> Faktor internal meliputi faktor fisik dan faktor psikologis. Faktor fisik berhubungan dengan kondisi fisik umum seperti penglihatan dan pendengaran. Faktor psikologis menyangkut faktor-faktor non fisik seperti minat, bakat, intelegensi, sikap dan kesehatan mental. Faktor eksternal meliputi faktor fisik dan faktor sosial. Faktor fisik menyangkut kondisi tempat belajar, sarana dan perlengkapan belajar, materi pelajaran dan kondisi lingkungan belajar. Faktor sosial menyangkut dukungan sosial dan pengaruh budaya.

---

<sup>49</sup> Winkel, W. S, *Bimbingan dan Konseling...*, hal. 17

<sup>50</sup> Romlah, *Psikologi...*, hal. 49

Dari pemaparan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa IQ dapat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik. Semakin tinggi IQ maka semakin tinggi prestasi belajar yang dicapai oleh peserta didik. Hal ini terbukti ketika peneliti membandingkan nilai IQ yang diperoleh dengan nilai prestasi belajar matematika peserta didik ternyata mempunyai hubungan yang signifikan.

### **3. Hubungan antara *Intelligence Quotient (IQ)* terhadap Konsentrasi dan Prestasi Belajar MI Al-Hidayah**

Ada hubungan positif signifikan antara IQ terhadap konsentrasi dan prestasi belajar peserta didik MI Al-Hidayah, yang dibuktikan dengan nilai  $\text{sig} < 0,05$ , sehingga dalam pengujian ini  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar yaitu intelegensi, minat, motivasi, memori dan emosi. Minat dapat dikatakan mampu mempengaruhi prestasi belajar apabila seseorang mempunyai minat yang tinggi, maka individu tersebut akan lebih bersemangat dalam belajar.<sup>51</sup> Motivasi dapat dikatakan mampu mempengaruhi prestasi belajar apabila seseorang mempunyai motivasi yang tinggi, maka individu tersebut akan lebih sukses dalam belajar.

Emosi juga berpengaruh dalam belajar, karena dengan adanya emosi positif, semua akan diserap dengan baik oleh otak dan faktor yang mendasari ini semua adalah intelegensi dan memori hal ini kekuatan intelegensi akan tinggi apabila memiliki tingkat konsentrasi yang tinggi dengan begitu seorang

---

<sup>51</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor...*, hal. 54

individu akan mudah merekam mengingat dalam memori dan mengeluarkannya kembali semua informasi yang didapat saat dalam proses pembelajaran. Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa IQ yang tinggi maka akan mempengaruhi konsentrasi belajar yang tinggi dan juga prestasi yang tinggi pula.